

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Objek Wisata Sungai Hijau

Sungai Hijau terletak di desa Salo Timur merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Secara geografis terletak pada $100^{\circ} 59' 18''$ BT dan $0^{\circ} 19' 19''$ LU. Dengan jarak dari pusat kota Bangkinang ± 7 km, dengan batas daerah :¹

Sebelah Utara : dengan sungai Kampar

Sebelah Selatan : dengan desa Siabu, kecamatan Bangkinang

Sebelah Barat : dengan desa Salo

Sebelah Timur : dengan kecamatan Bangkinang.

Luas desa Salo Timur ± 20.100 Ha. Jumlah penduduk berdasarkan sensus pada tahun 2010 ± 6703 jiwa dengan mayoritas penduduk beragama islam. 60% dari penduduk Desa Salo bermata pencarian sebagai petani karet.

Awalnya Sungai Hijau ini adalah Sungai Salo, karena Sungai Salo ini menjadi batas antara desa Salo dengan desa Salo Timur. Namun, karena pemilikan lahan sekitar sungai tersebut berinisiatif untuk memanfaatkan lokasi tersebut, maka jadilah suatu objek wisata yang disebut sebagai objek wisata Sungai Hijau.

¹Badan statistik, *Sketsa Peta Desa Salo Timur*, Mei 2009.

Jadi ada kebingungan dalam menentukan apakah Sungai Hijau ini termasuk dalam wilayah desa Salo ataupun desa Salo Timur.

Sungai Hijau terletak pada Desa Salo Timur, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar. Sungai ini di beri nama Sungai Hijau bukan karena Air Sungai ini yang hijau tetapi, karna Pohon-pohon dan aliran Sungai yang tampak kehijauan dan bening hasil dari penampakan lumut dan ganggang di dalam air. Sungai Hijau adalah sebuah sungai kecil dengan air nya yang jernih dan di penuh batu-batu kecil di sepanjang dasarnya. kejernihan air membuat batu-batu ini mudah di liat. lumut yang tumbuh di sebagian batu-batu kecil dan rumput air yang tumbuh di pinggir sungai, membuat sungai ini semakin terlihat berwarna hijau yang akan memanjakan mata anda.²

Sungai di bagian depan atau yang lebih dekat ke jalan raya atau bagian hilir lebih besar dan dalam. sedangkan semakin kedalam, atau masuk ke arah kebun dan hutan lebih dangkal. meski di bagian-bagian tertentu masih ada yang dalam. titik paling dalam sungai ini tidak lebih dari 1,5 meter. sedangkan titik paling dangkal tidak kurang dari 30 centimeter.

B. Akses Lokasi Sungai Hijau

Dalam perjalanan untuk sampai ke Lokasi tidaklah sulit. jika anda berada di pekanbaru, anda akan menempuh jarak sekitar 1 jam 10 menit dengan menggunakan kendaraan roda empat. jika anda memakai kendaraan roda dua,

²Riau post, http://riaupos.co/47823-arsip-sungai-hijau-kesejukan-sepanjang-hari.html#.Vtibd_v44wp, diakses 07 maret 2016.

maka waktu tempuh anda akan semakin cepat. ada dua jalur yang bisa di tempuh untuk menuju ke lokasi wisata Sungai Hijau yang masih alami ini.

1. jalur pertama,

saat anda telah sampai di jalan lingkaran Kota Bangkinang anda harus belok kiri setelah tugu yang biasa disebut Tugu Batu Belah. jalan aspal mulus ini melewati kompleks perkantoran pemerintahan Kabupaten Kampar. tidak jauh dari perkantoran tersebut disanalah terletak wisata Sungai Hijau yang masih alami yang di miliki Kabupaten Kampar.

2. Jalur Kedua,

melewati jalan raya Kota Bangkinang yang bertepatan di jalan Ahmad Yani atau jalan setelah Islamic Center. Setelah jalan Ahmad Yani masuk ke jalan Tuanku Tambusai dan baru masuk ke jalan lingkaran. biasanya jalur ini lebih padat dan macet di bandingkan jalan lingkaran di bandingkan jalan Raya Kota Bangkinang yang sangat ramai bila hari libur.

Sungai Hijau memiliki tiga tempat taman pemandian untuk bisa anda kunjungi. panjang Sungai ini sekitar 400 Meter. di dalam pemandian tidak hanya orang tua, dewasa, dan remaja saja, tetapi anak-anak dan balita juga ada. tiket untuk memasuki tempat Wisata ini hanya berkisar 5000 ribu rupiah per orang dan telah di sediakan tempat parkir untuk kendaraan anda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Fasilitas Objek Wisata Sungai Hijau

Tempat wisata ini memiliki fasilitas yang bisa anda gunakan. Berikut beberapa fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Sungai Hijau:³

1. Kedai, atau tempat penjualan berbagai makanan ringan

Jika anda tidak membawa bekal dan makanan, anda tidak perlu risau, karena di tempat ini tersedia berbagai makanan ringan, seperti: pop mie, gorengan, dan berbagai jajanan lainnya atau snack.

2. Tempat penyewaan tikar

Jika anda datang bersama keluarga atau teman-teman, anda membutuhkan tempat yang bersih untuk makan bersama, anda bisa menggunakan jasa penyewaan tikar, yang hanya mengeluarkan biaya sebesar Rp.15.000,- saja.

3. Mushola

Untuk pengunjung yang ingin menunaikan sholat ketika masih berada di tempat itu, tidak perlu risau, karena objek wisata ini menyediakan mushola yang bersih, jadi tidak perlu anda keluar dari tempat itu jika ingin menunaikan sholat.

4. Wc umum

Pengelola tentu saja tidak melupakan untuk menyediakan wc umum, jadi bagi pengunjung yang ingin mandi atau berganti pakaian setelah bermain air di sungai itu tidak perlu risau. Jika anda ingin mandi dan lupa untuk membawa perlengkapannya mandi, jangan risau karena kedai

³Observasi lapangan, 16 Oktober 2016.

menyediakan atau menjual barang-barang tersebut. Dan untuk penyewaan kamar mandi hanya sebesar Rp.2000,-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

